

JURNAL DEDIKASI PENDIDIKAN



JURNAL DEDIKASI PENDIDIKAN	Vol. 8	No. 1	Halaman 1-504	Aceh Besar Januari, 2024	ISSN 2548-8848 (Online)
-------------------------------	--------	-------	------------------	-----------------------------	-------------------------



Diterbitkan Oleh :
**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
UNIVERSITAS ABULYATAMA**
Jl. Blang Bintang Lama Km. 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar

EDITORIAL TEAM

JURNAL DEDIKASI PENDIDIKAN

ISSN 2548-8848 (Online)

Editor in Chief

Putri Dini Meutia, M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Editors

Syarifah Rahmi Muzanna, M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Silvi Puspa Widya Lubis, M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Riki Musriandi, M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Hasanah, M.A. (Universitas Abulyatama)

Suryani M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Safriana, M.Pd. (Universitas Malikulsaleh)

Rita Sari, M.Pd. (Institut Agama Islam Negeri Langsa)

Cut Mawar Helmanda, M.Pd. (Universitas Muhammadiyah Aceh)

Reviewers

Dr. Abdul Haliq, S.Pd. M.Pd. (Universitas Negeri Makassar)

Dr. Anwar, M.Pd. (Universitas Samudra)

Dr. Hendrik A.E. Lao (Institut Agama Kristen Negeri Kupang)

Dr. Asanul Inam, M.Pd., Ph.D (Universitas Muhammadiyah Malang)

Dr. Baiduri (Universitas Muhammadiyah Malang)

Septhia Irnanda, S.Pd., M.TESOL., Ph.D. (Universitas Serambi Mekkah)

Dr. Tuti Marjan Fuadi, M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Ugahara M, M.TESOL., Ph.D (Universitas Abulyatama)

Murni, S.Pd., M.Pd., Ph.D (Universitas Abulyatama)

Marina, M.Ed. (Universitas Malikulsaleh)

Mauloeddin Afna, M.Pd. (Institut Agama Islam Negeri Langsa)

Alamat Sekretariat/Redaksi :

LPPM Universitas Abulyatama

Jl. Blang Bintang Lama Km. 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar

Website : <http://jurnal.abulyatama.ac.id/>

Email : jurnal_dedikasi@abulyatama.ac.id

Telp/fax : 0651-23699

JURNAL

DEDIKASI PENDIDIKAN

DAFTAR ISI

1.	Asesmen Diagnostik Dalam Materi Dongeng Pada Mata Pelajaran Bahasa Sunda Di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Yayasan Wanita Kereta Api (YWKA) Bandung (Okke Rosmaladewi, Cucu Amirah, Sandi Sopandi, Kurniawati)	1-8
2.	Peran Epistemologi Sosial Dalam Administrasi Pendidikan (Nikmatullaili, Nurhizrah Gistituati, Rifma)	9-16
3.	Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Pementasan Drama Dengan Menggunakan Metode Bermain Peran (Hasniyati, Novia Erwandi, Aida Fitri, Rizki Kurniawati)	17-24
4.	Pengaruh Pendekatan <i>Realistic Mathematics Education</i> (RME) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII (Dedi Chandra, Adityawarman Hidayat, Astuti)	25-38
5.	Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas V SDN Cikokol 4 Kota Tangerang (Erika Puspita Dewi, Septy Nurfadhillah, Rizki Zuliani)	39-48
6.	Pengembangan Model Pembelajaran Atletik Nomor Lempar Lembing Bentuk Permainan Untuk Siswa Sekolah Dasar (Syahrianursaifi, Musran, Erizal Kurniawan, Yulinar, Husaini)	49-66
7.	Pengaruh Penggunaan Media <i>Flashcard</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa <i>Slow Learner</i> (M. Ferry Irawan, Alia Latifah, Nikentari Rizki)	67-76
8.	Efektivitas Penyelenggaraan Program Pelatihan Kerja Dalam Meningkatkan Kompetensi Kerja (Adela Anita, Asep Saepudin, Iip Saripah)	77-86
9.	Kebutuhan Pengajar <i>Outdoor Adventure Education</i> Ditinjau Dari Lensa Pedagogical Content Knowledge (PCK); Narrative Literature Review (Asep Ridwan Kurniawan, Rafdlal Saeful Bakhri, Ade Evriansyah Lubis, Agus Taufiq, Yusi Riksa Yustina)	87-94
10.	Pengaruh Penerapan Model Problem-Based Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas XI SMAN 1 Meulaboh (Irma Tiarina, Syarifah Merya, Anita Tiara, Luthfi Luthfi)	95-104
11.	Pengaruh Model Problem-Solving Berbantuan Permainan <i>Find And Solve Me</i> Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas Iv Sd (Dyah Ayu Novitasari, Lisa Virdinarti Putra)	105-118

12.	Sikap Rasional Guru Madrasah Aliyah (Study Pada Guru PAI Di MAN Kota Banda Aceh) (<i>Azhari, Saifuddin, Razali Yunus, Adi Kasman, M. Arif Idris</i>)	119-128
13.	Keefektifan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Divisions Dengan Pendekatan Kontesktual Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas IV SD N Loano (<i>Devi Damayanti1, Lisa Virdinarti Putra</i>)	129-136
14.	Pengaruh <i>Problem-Solving</i> Berbantuan <i>Lead Adversity Quotient</i> Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SD. (<i>Erys Lilian Pertiwi, Lisa Virdinarti Putra</i>)	137-148
15.	Kelayakan Video Pembelajaran Berbasis <i>Platform Youtube</i> Pada Makanan Pembuka (<i>Hot dan Cold Appetizer</i>) Terhadap Pemahaman Siswa (<i>Ayu Setyo Indah Mawarni, Mauren Gita Miranti, Lucia Tri Pangesthi, Ita Fatkhur Romadhoni</i>)	149-162
16.	Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Literasi Pada Sekolah Penggerak Di SD Gmit Airnona 1 Kota Kupang (<i>Asa Amelia Hambari, Dayu Retno Puspita, Dilla Fadhillah</i>)	163-182
17.	Analisis Keterampilan Guru Mengelola Kelas Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas IV Di SDI Plus Al-Ijtihad Kota Tangerang (<i>Siti Ummu Habibah, Nurul Muttaqien, Yoyoh Fathurrohmah</i>)	183-198
18.	Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar IPA Dengan Model Pembelajaran Active Learning Tipe Peer Lesson Siswa Sekolah Dasar (<i>Resnalti, Sumianto, Melvi Lesmana Alim, Rizki Ananda, Joni</i>)	199-218
19.	Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Sosial Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Sekolah Dasar (<i>Silvia Ediora, M. Syahrul Rizal, Rizki Ananda, Iis Aprinawati, Yenni Fitra Surya</i>)	219-238
20.	Pengaruh Media Flash Card Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas IV Di SDN Pegadungan 02 Pagi (<i>Mitami, Nurul Mutaqqien, Ino Budiatman</i>)	239-248
21.	Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 14 Kota Banda Aceh (<i>Ari Fiki, Anwar, Khairul Aswadi, Cut Nya Dhin, Abubakar, Muhammad Junaidi, Arfriani Maifizar</i>)	249-266
22.	Analisis Isi Buku Pelajaran Bahasa Arab Kelas XI Di MA Sejahtera Pare Kediri Jawa Timur (<i>Soraiya Muhammad Usman, Muhammad Qadhafi</i>)	267-278
23.	Studi Literatur: Penggunaan Aplikasi Kahoot Dalam Evaluasi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika (<i>Bunga Mawarni Merdu, Maqfirah, Ade Irfan</i>)	279-288
24.	Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dengan Menggunakan Model <i>Creative Problem Solving (CPS)</i> (<i>Ika Diana, M. Syahrul Rizal, Iis Aprinawati, Mohammad Fauziddin, Rizki Ananda</i>)	289-302

25.	Model PBL Berbantuan Media Ultimeksasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Dan Minat Belajar Matematika (<i>Maulidar, Indah Suryawati</i>)	303-314
26.	Peningkatan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Melalui Pembelajaran Matematika Terintegrasi Berbasis Proyek Pada Materi Geometri (<i>Nur Ainun, Cut Nurul Fahmi, Mukhtasar, Khairul Asri</i>)	315-326
27.	Pengembangan Buku Pedoman Pendidikan Karakter Optimisme Dengan Permainan Tradisional Untuk Anak Usia 10-12 Tahun (<i>Ignatius Dimas Adi Suarjaya, Gregorius Ari Nugrahanta</i>)	326-342
28.	Pengaruh Model <i>Concept Attainment</i> Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Biologi Materi Sistem Pencernaan (<i>Marzuki</i>)	343-356
29.	Upaya Meningkatkan Kognitif Anak Dengan Media Kincir Angka Di TK Maya Permata Penyasawan Pada Usia 4-5 Tahun (<i>Harpini, Rizki Amalia, Putri Asilestari, Zulfah, Yusnira</i>)	357-368
30.	Kolaborasi Antara Model Dan Pendekatan Sainifik Oleh Guru Biologi Di SMA Kecamatan Kuta Baru (<i>Dini Askia Safitri, Zamzami, Silvi Puspa Widya Lubis</i>)	369-374
31.	Kolaborasi Antara Model Dan Pendekatan Sainifik Oleh Guru Biologi Di SMA Kecamatan Kuta Baru (<i>Mauizah Hasanah, Fatemah Rosma, Maulida, Vivi Yunisa Harahap</i>)	375-384
32.	Peran Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Menumbuhkan Sikap Demokratis Siswa Kelas X Di Era Digital (<i>Farnidayani, Akhyar, Asih Winarty, Hasanah, Saifuddin</i>)	385-394
33.	Analisis Pemanfaatan Sampah Plastik (<i>Recycle</i>) Sebagai Upaya Pengendalian Lingkungan Di Gampong Peurada, Banda Aceh (<i>Syarifah Farissi Hamama, Maulida, Irma Aryani</i>)	395-400
34.	Model Pembelajaran Bamboo Dancing Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 015 Rambah Samo (<i>Eni Marta, Rinja Efendi, Elvina, Hasrijal, Rejeki, Risna Mutiara Arni</i>)	401-410
35.	Pengetahuan Dan Sikap Siswa Terhadap Bencana Gunung Berapi (<i>Erly Mauvizar, Ani Darliani, Hayati, Wirda, Rina Sulicha</i>)	411-420
36.	Penerapan Media Pembelajaran Berbasis <i>Canva</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa SMA (<i>Putri Rizki Amalia, Maulida, Syarifah Farissi Hamama</i>)	421-428
37.	Analisis Antropometri Indeks Massa Tubuh Pada Pelari Jarak Pendek Aceh Besar (<i>Erizal Kurniawan, Lisa Jannah, Musran, Syahrinursaiifi</i>)	429-438
38.	Penerapan Model Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Materi Bumi Dan Tata Surya (<i>Jamratul Ula1, Zulkarnaini, Syarifah Rahmiza Muzana</i>)	439-446
39.	Penerapan Model <i>Learning Cycle 5E</i> Berbantuan Video Animasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa (<i>Sapina Tiarani, Safriana, Fajrul Wahdi Ginting, Muliani, Tulus Setiawan</i>)	447-458

40.	Penerapan Model Pembelajaran <i>Search, Solve, Create, Dan Share (SSCS)</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMP (<i>Irma Aryani, Rahmi, Murni, Riki Musriandi, Fitriyasni, Maulida</i>)	459-466
41.	Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Daya Saing SD GMT Se-Kecamatan Lobalain, Kabupaten Rote Ndao (<i>Marlen Angela Daik, Desty A. Bekuliu, Yanti Y.E. Sole, Yakobus Adi Saingo, Nimrot Doke Para, Reningsih P. Taku Namah, Kristian Isach</i>)	467-476
42.	The Effectiveness Of Self-Help Application Based On Self Directed Search Improves Student Career Exploration (<i>Ade Yudha Prasetyo Hutomo, Budi Purwoko, Budiyanto</i>)	477-486
43.	Meningkatkan Daya Saing Madrasah Dan Karakter Siswa MTSN 2 Pidie Jaya Melalui KERTAS (<i>Erianti</i>)	487-494
44.	Efektivitas Metode <i>Small Group Discussion</i> Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kebidanan (<i>Saufa Yarah, Cut Rahmi Muharrina, Rawi Juwanda, Bilqis Laina</i>)	495-504



KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS* DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD N LOANO

Devi Damayanti¹, Lisa Virdinarti Putra²

^{1,2}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Ngudi Waluyo, Semarang, Indonesia.

*Email korespondensi : devidamay02@gmail.com¹

Diterima 10 Juli 2023; Disetujui 12 Januari 2024; Dipublikasi 31 Januari 2024

Abstract: *This study aims to determine the effect of using the Student Teams Achievement Divisions model with a contextual approach. This study uses a quantitative approach using quasi-experimental methods. Determination of the sample in this study is purposive sampling. The sample taken in this study was class IV SD N Loano. Where class IV A is the control class and class IV B is the experimental class. The results showed that there was an influence of the Student Teams Achievement Divisions (STAD) learning model with a contextual approach to increasing conceptual understanding. This is evidenced by a significant value of $0.042 < 0.005$. The conclusion from this study is that the Student Teams Achievement Divisions (STAD) learning model with a contextual approach has an influence in increasing students' understanding of mathematical concepts.*

Keywords : *Student Teams Achievement Divisions (STAD); contextual; understanding of concepts*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *Student Teams Achievement Divisions* dengan pendekatan kontekstual. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode kuasi eksperimen. Penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu purposive sampling. Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu kelas IV SD N Loano. Dimana kelas IV A sebagai kelas kontrol dan kelas IV B sebagai kelas eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dengan pendekatan kontekstual terhadap peningkatan pemahaman konsep. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan $0,042 < 0,005$. Kesimpulan dari penelitian ini model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dengan pendekatan kontekstual memiliki pengaruh dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa.

Kata kunci: *student teams achievement divisions (STAD); kontekstual; pemahaman konsep*

PENDAHULUAN

Belajar adalah upaya untuk meningkatkan kehidupan seseorang. Dengan belajar seseorang dapat memperoleh banyak ilmu sehingga dapat digunakan untuk sesuatu yang berguna bagi masa depan. Belajar tidak hanya diperoleh dari

pendidikan formal belajar juga bisa dilakukan pada lingkungan sekitar atau dimanapun, karena belajar bisa dilakukan dimanapun dan dengan cara apapun.

Pembelajaran matematika dipandang berbeda oleh siswa. Siswa akan lebih termotivasi untuk belajar matematika dan memecahkan masalah

yang menantang jika mereka percaya bahwa matematika itu menyenangkan. Sedangkan untuk siswa yang kurang berminat dalam pembelajaran matematika karena menganggapnya sulit pada pemahaman konsep, maka akan bersikap optimistis sehingga akan menghambat tujuan pembelajaran.

Pentingnya kemampuan pemahaman konsep dikarenakan masih rendahnya pemahaman mengenai pemahaman konsep yaitu persoalan yang berkaitan pada lingkungan sekitar. Menurut Jihad dan Haris, indikator digunakan dalam prosedur penelitian pemecahan masalah matematika ini. Untuk memahami konsep-konsep matematika, indikator-indikator berikut harus diperhatikan: 1) kemampuan mengelompokkan benda-benda menurut ciri-ciri tertentu; (2) kemampuan untuk memanfaatkan, memilih, dan menerapkan prosedur atau operasi tertentu; (3) kemampuan untuk menerapkan ide atau algoritma untuk memecahkan masalah.

Kemampuan pemahaman konsep siswa yang rendah tentu berkaitan dengan pedoman siswa dalam pengolahan informasi serta proses pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan guru dan angket siswa SD N Loano pada tanggal 5 April 2023, diperoleh prosentase 36,6% dan 45,93% hal ini menunjukkan masih perlunya peningkatan dalam proses pembelajaran, dan dari hasil angket siswa guru menggunakan pembelajaran Langsung menunjukkan prosentase yang rendah, dimana guru menerangkan materi yang dipelajari tanpa mengikutsertakan siswa secara langsung dalam kegiatan pembelajaran sehingga membentuk sikap siswa pasif untuk

belajar. Karena siswa tidak dapat berpartisipasi dalam proses pembelajaran, pemikiran mereka juga kurang berkembang. Tidak adanya kemajuan kelompok juga memberdayakan perspektif siswa secara individu sehingga rasa tanggung jawab dan kerjasama siswa masih kurang. Pada proses pembelajaran guru hanya menggunakan buku dari pemerintah dalam proses pembelajaran sehingga menyebabkan terbatasnya kemampuan siswa untuk memperluas pengetahuan dari sumber belajar lain. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan Peneliti, Guru dalam mengajar siswa juga tidak menggunakan media/ alat peraga yang menunjang pembelajaran, baik itu dengan media yang dibuat oleh guru atau mengaitkan pembelajaran yang ada dilingkungan sekitar siswa yang bersifat nyata.

Dengan memanfaatkan model pembelajaran (STAD) *Student Teams Achievement Division* dalam mengatasi pemahaman konsep matematika siswa disertai dengan media pembelajaran yang mendukung, dimana diperlukan penerapan model pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal, siswa juga dapat memperoleh pengetahuan yang maksimal, mendorong siswa aktif dalam pembelajaran, dan mendorong siswa untuk dapat bekerja sama dengan siswa lainnya. Model pembelajaran STAD menurut Esminarto dkk. (2016), merupakan model pembelajaran yang menekankan pada interaksi atau aktivitas siswa untuk memotivasi siswa dalam menguasai materi dan mencapai keberhasilan yang maksimal. Siswa dapat didorong untuk belajar dan berkomunikasi dalam matematika dengan menggunakan model STAD. Hal ini sejalan

dengan keyakinan Utari-Sumarmo bahwa pemberian tugas kepada kelompok-kelompok kecil dapat menumbuhkan komunikasi matematis, kerjasama tim, dan sikap saling menghargai antar siswa.

Pendekatan kontekstual dapat digunakan dalam pembelajaran dengan cara menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan nyata dilingkungan sekitar dalam kehidupan sehari – hari siswa. Hal ini di samping perlu adanya pendekatan pembelajaran yang tepat sehingga dapat melatih kreativitas siswa. Dengan pendekatan kontekstual juga lebih menekankan siswa untuk mengonstruksi pengetahuan sehingga siswa dapat bereksplorasi dengan pemikiran siswa untuk memperoleh pengalaman serta pengetahuan yang dipelajari. Pendekatan ini juga lebih menonjolkan keaktifan siswa dalam menggali informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran. sehingga pembelajaran siswa akan lebih bermakna dan tertanam dalam benaknya, sehingga sulit untuk melupakannya.

KAJIAN PUSTAKA

Model Pembelajaran

Huda (2014) mengklaim model pembelajaran memberikan gambaran menyeluruh tentang pembelajaran yang kompleks dengan memadukan berbagai metode dan strategi. Model pembelajaran itu kompleks karena bagaimana metode, teknik, dan prosedur saling terkait.

Pemikiran, seperangkat langkah dan tindakan yang dilakukan oleh guru dan siswa, sistem pendukung pembelajaran, dan metode atau sistem evaluasi untuk menilai kemajuan belajar siswa semuanya termasuk dalam model

pembelajaran, yaitu strategi yang didasarkan pada teori dan penelitian.

Model pembelajaran pada dasarnya menjelaskan keseluruhan proses pembelajaran, mulai dari awal hingga akhir. Karakteristik model pembelajaran berikut dapat disimpulkan dari pemahaman kita sebelumnya tentangnya:

1. Berdasarkan teori pembelajaran dan pendidikan para ahli tertentu.
2. Memiliki tujuan atau misi pendidikan tertentu.
3. Dapat berfungsi sebagai panduan untuk meningkatkan pengajaran dan pembelajaran di kelas.
4. Memiliki bagian-bagian yang terlihat seperti:
 - a) tata bahasa langkah-langkah pembelajaran;
 - b) aturan reaksi;
 - c) sistem sosial; dan
 - d) sistem pendukung.
5. Dipengaruhi oleh penerapan model pembelajaran dengan cara sebagai berikut: efek pembelajaran berupa hasil yang terukur dan efek pengiring berupa hasil belajar dari waktu ke waktu.
6. Model pembelajaran yang dipilih diikuti dalam persiapan mengajar.

Dari banyaknya model pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk mengajar salah satunya yaitu pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan guru untuk mengajar.

Pembelajaran Model Student Teams Achievement Divisions (STAD)

Pembelajaran kooperatif, sesuai definisi Jhonson dalam B. Santoso, adalah metode pendidikan dimana siswa belajar dalam sebuah kelompok kecil untuk memaksimalkan kesempatan belajar individu dan kelompok

mereka.

Pembelajaran kooperatif, menurut Davidson dan Kroll, adalah ketika siswa dalam lingkungan belajar berkolaborasi untuk menyelesaikan tugas akademik dan bertukar pikiran dalam kelompok kecil. Pembelajaran akan efektif bila model pembelajaran cooperative learning digunakan karena akan mengikuti fitrah manusia, yaitu orang tidak dapat bekerja secara mandiri untuk belajar mengenai ide-ide baru, memecahkan masalah, dan mengaplikasikan yang sudah dipelajari. Model pembelajaran STAD menurut Esminarto dkk. (2016), merupakan model pembelajaran yang menekankan pada aktivitas atau interaksi siswa untuk mendorong siswa bekerja sama menguasai materi dan melakukan yang terbaik.

Siswa berpartisipasi dalam pembelajaran kooperatif dengan cara dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil berdasarkan keadaan dan situasi belajar. Siswa dari beragam jenis kelamin, etnis, status sosial ekonomi, dan kemampuan akademik membentuk setiap kelompok.

Pengertian Matematika

Kita mengenal matematika karena sering kita jumpai dalam kegiatan sehari-hari, banyak yang melibatkan matematika. Sebagian besar menyatakan bahwa matematika adalah metode untuk memecahkan masalah manusia dengan memanfaatkan pemikiran, pengetahuan, dan informasi manusia tentang bentuk dan ukuran yang terukur.

Selain itu, Uno dan Masri menjelaskan bahwa matematika adalah bidang keilmuan yang meliputi aritmatika, aljabar, geometri, dan analisis serta

merupakan alat untuk berpikir, berkomunikasi, dan menyelesaikan berbagai masalah praktis. Analisis dan konstruksi, generalisasi dan individualisasi, logika dan intuisi, dan generalisasi dan individualisasi adalah bagian darinya.

Pembelajaran Matematika di SD

Sekolah dasar mengajar siswa dalam matematika. Untuk mengadaptasi pembelajaran matematika bagi siswa sekolah dasar, pendidik harus mampu menyajikan informasi secara efisien dan efektif dengan tetap memperhatikan mentalitas siswanya.

Piaget mengklaim bahwa siswa SD masih kurang memiliki kemampuan berpikir logis dan dengan benda-benda konkrit. Karena belum memiliki keterampilan berpikir formal, pembelajaran matematika sekolah dasar harus disesuaikan dengan karakteristik unik siswa pada tahap operasional konkrit.

Di sekolah dasar, ada banyak cara untuk mengajar matematika; Namun, para pendidik harus memahami bahwa kemampuan siswa bervariasi, tidak semua siswa menyukai pembelajaran aritmatika, dan harus mendorong siswa untuk mempelajarinya.

Pendekatan Kontekstual

Metode pendidikan yang dikenal dengan “belajar dengan pendekatan kontekstual” adalah metode dimana informasi yang diajarkan dikontekstualisasikan dalam kaitannya dengan kehidupan sehari-hari (Bernard dan Sugandi, 2018). Pendekatan kontekstual menekankan penekanan pada kemampuan siswa dan memfasilitasi kemampuan mereka untuk mempertahankan apa yang mereka pelajari

daripada hanya menghafal konsep-konsep abstrak.

Akibatnya, siswa mungkin dapat menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh ke situasi dunia nyata. Sehingga ketika mereka belajar dengan objek dunia nyata, siswa dapat lebih memahami konsep matematika abstrak. Terdapat beberapa faktor pendukung yang mendukung keberhasilan siswa, guru, dan media pembelajaran dalam pendidikan matematika. Ketiga variabel tersebut berdampak pada hasil belajar.

Pemahaman Konsep

Kemampuan individu atau kelompok individu untuk mengelola atau menyerap suatu gagasan abstrak yang dapat digunakan untuk mengklasifikasikan suatu objek melalui kegiatan mengetahui, mempelajari, dan menarik kesimpulan dikenal dengan pemahaman konsep. Buku Wiharno mengutip Heris Hendriana mengatakan bahwa untuk belajar matematika secara bermakna, penting untuk memperhitungkan kemampuan seseorang untuk memahami subjek. Menurut Jihad dan Haris, indikator-indikator berikut harus diperhatikan untuk memahami konsep-konsep matematika: 1) kemampuan mengelompokkan benda-benda menurut ciri-ciri tertentu; (2) kemampuan untuk memanfaatkan, memilih, dan menerapkan prosedur atau operasi tertentu; (3) kemampuan untuk menerapkan ide atau algoritma untuk memecahkan masalah.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian, ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode kuasi eksperimen. Dilakukan dengan memberikan lembar *pre-test* dan *post-test* pada objek penelitian. Ali (1993:140) mengemukakan

bahwa kuasi eksperimen hampir mirip dengan eksperimen yang sebenarnya. Perbedaannya terletak pada penggunaan subyek yaitu pada kuasi eksperimen tidak diberikan penugasan random, melainkan dengan menggunakan kelompok yang sudah ada. Penggunaan kuasi eksperimen ini berdasarkan agar dalam penelitian pembelajaran berlangsung secara alami, dan siswa tidak merasa sedang diteliti, sehingga dengan situasi yang alami ini dapat menghasilkan kevalidan penelitian yang tinggi. Pada desain penelitian ini yaitu menggunakan Nonequivalent Control Group Design. Sebelum diberikan perlakuan kelompok eksperimen diberikan pretest, kemudian diberikan perlakuan (treatment) dengan model STAD dengan pendekatan kontekstual, kemudian setelah diberikan perlakuan selanjutnya diberikan posttest.

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV SD N Loano, Penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu purposive sampling. Purposive sampling menurut (Sugiyono, 2017) merupakan teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu. Sample yang diambil dalam penelitian ini yaitu kelas IV SD N Loano.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengaruh penggunaan model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dalam hubungannya dengan pendekatan kontekstual terhadap pemahaman konsep matematika dapat ditentukan dengan menggunakan uji regresi linier langsung. Dengan menggunakan SPSS, uji regresi linier langsung menghasilkan data sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	105,000	8,298	-.498	12,654	,000
Metode STAD	0	8,249		4	0,042

Hasil tersebut memiliki nilai signifikansi $0,042 < 0,005$ seperti terlihat pada tabel 4.2 di atas. Hasilnya dapat dilihat bahwa pemahaman konsep matematika siswa kelas IV SD Negeri Loano dipengaruhi oleh model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dan pendekatan kontekstual. Model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dengan pendekatan kontekstual berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman konsep matematika sebesar 24,8%, sesuai dengan nilai $R^2 = 0,248$ yang didasarkan pada hasil tersebut.

Pembahasan

Berdasarkan temuan penelitian, pemahaman konsep matematika siswa dipengaruhi oleh model pembelajaran kontekstual yang dikenal dengan *Student Teams Achievement Divisions* (STAD). Berdasarkan uji regresi linier sederhana, ini ditetapkan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) menggunakan pendekatan kontekstual sebagai variabel bebas, dan variabel terikatnya adalah peningkatan pemahaman konsep matematika. Dengan

mempraktekkan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dalam kontekstual, membantu siswa memahami konsep matematika yang diberikan dengan lebih baik. Sehingga dapat beralasan bahwa model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dapat mempengaruhi pemahaman siswa dapat menginterpretasikan ide dan pemahaman matematika, memberikan peningkatan tindakan siswa yang baik dan pandangan yang menggembarakan.

Pelaksanaan pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dengan pendekatan kontekstual bertujuan untuk membekali siswa dengan pembelajaran yang bermakna dimana pembelajaran dilakukan secara berkelompok dengan mendorong kerja sama siswa dan menghubungkan materi pembelajaran yang berkaitan dengan pemahaman konsep matematika dengan situasi dunia nyata. Dengan pendekatan kontekstual ini pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) diterapkan pada pembelajaran tematik di sekolah dasar pada materi yang memerlukan pemahaman konsep dalam pembelajaran matematika. Artinya, siswa memerlukan benda atau media konkrit untuk membantunya memahami konsep matematika yang juga dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. sehingga dapat mempermudah siswa dalam menangkap dan mengolah informasi secara cepat dan tepat. Penelitian Kristianti dkk. sebelumnya mendukung hal tersebut (2019) yang menemukan bahwa pembelajaran kontekstual lebih unggul dari pembelajaran tradisional untuk memahami konsep matematika. Informasi yang diajarkan atau

dipelajari dapat dihubungkan dengan situasi dunia nyata dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual. Hasil angket pemahaman konsep kelas eksperimen yang menghasilkan skor rata-rata 93,75 juga mendukung kesimpulan tersebut.

Berdasarkan tanggapan terhadap angket dan observasi yang dilakukan di kelas eksperimen, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman konsep matematika siswa. Partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, peran guru dalam praktik bertanya kepada siswa seberapa baik mereka memahami konsep matematika, dan media pembelajaran yang menarik adalah beberapa faktor tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Terdapat pengaruh model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dengan pendekatan kontekstual terhadap peningkatan pemahaman konsep. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan $0,042 < 0,005$. Sehingga pada variabel pemahaman konsep dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dengan pendekatan kontekstual terhadap peningkatan pemahaman konsep sebesar 24,8 %.

Saran

Pembelajaran dengan *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dengan pendekatan kontekstual disarankan agar lebih berpartisipasi aktif dalam pembelajaran serta mampu dan berani mengungkapkan pendapat dan mencari informasi dari sumber belajar lain agar

lebih luas informasi yang diperoleh mengenai pemahaman konsep.

DAFTAR PUSTAKA

- Artini, N. N. M. (2016). Pembelajaran Model STAD untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas V SDN 39. *Cakranegara: Jurnal Paedagogy*. 3(1), 30-33
- Brinus, K. S. W., Makur, A. P., & Nendi, F. (2019). Pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap pemahaman konsep matematika siswa smp. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 261-272.
- Dewanti, H., Soepriyanto, Y., & Toenlio, A.,J,E. (2018). Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo. *JKTP*. 1(3), 221-222
- Karlimah, F. N. A. (2018). Pengembangan Media Pop-Up Book Kubus dan Balok untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 5(4), 226-239
- Lestari, W. (2017). Pengaruh Kemampuan Awal Matematika dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Analisa* .3 (1), 76-84
- Marbun, F. M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student

- Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VIII SMP. *Cartesius: Jurnal Pendidikan Matematika*, 45-59.
- Najahah, I., Eko, O., & Basuki, A. (2016). Perancangan Buku Pop-Up Sebagai Media Pembelajaran Tentang Rumah Dan Pakaian Adat Nusantara Di Jawa. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*. 4(3), 494-501
- Palittin, I. D., Wolo, W. & Purwanti, R. (2019). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa. *Magistra: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. 6 (2), 101-109
- Parhusip, Y. P., & Hardini, A. T. A. (2020). Meta Analisis Efektivitas Pembelajaran Kontekstual Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematika Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Mimbar Ilmu*, 25(3), 319-326.
- Puspa, N. A., Sutiarto, S., & Asnawati, R. (2019). Pengaruh Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika Unila*, 7(3), 423-432.
- Sulastri, A. (2016). Penerapan Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 1(1),156
- Sundari, H. (2015). Model Model Pembelajaran dan Pemefolehan Bahasa Kedua/Asing. *Jurnal Pujangga*.1(2), (108-109)
- How to cite this paper :*
- Damayanti, D. & Putra, L. V. (2024). Keefektifan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* Dengan Pendekatan Kontesktual Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas IV SD N Loano. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 8(1), 129–136.
-



9 772548 884008